

**PERANAN KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN
APARATUR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV TAHUN
2017 DI KABUPATEN BANGGAI**

Oleh

Ade Putra Ode Amane

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : adeputra@unismuhluwuk.ac.id / putrohade@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli. Bertujuan untuk mengetahui Peranan Kepala Bidang Pengembangan Aparatur dalam Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017 di Kabupaten Banggai. Penelitian menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Populasinya adalah seluruh peserta kegiatan pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV yang berjumlah 40 orang serta seluruh pegawai Bidang Pengembangan Aparatur yang berjumlah 14 orang dengan total populasi keseluruhan adalah 54 Orang. Adapun pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik Sampling Jenuh. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan tingkat IV Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dikatakan baik dengan jawaban responden sebesar 75,41 %.

Kata Kunci : Peranan, Pendidikan, Pelatihan Kepemimpinan

Abstract

This research was conducted in April to July. It aims to find out the Role of the Head of Apparatus Development Division in the Implementation of 2017 Level IV Leadership Education and training in Banggai District. Research uses qualitative data analysis techniques. The population is all participants of Level IV Leadership education and training activities totaling 40 people and all employees of the Apparatus Development Division totaling 14 people with a total population of 54 people. As for the research sample using Saturated Sampling techniques. Based on the results of the study, it was concluded that the implementation of Education and Level IV 2017 Leadership Training organized by the Apparatus Development Sector has been said to be good with respondents' answers amounting to 75.41%.

Keywords: Role, Education, Leadership Training

1. PENDAHULUAN

Nainggolan (2003 : 92) Mengemukakan bahwa “Dalam rangka pencapaian tujuan Pembangunan Nasional yakni mewujudkan masyarakat madanai yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi, diperlukan pegawai yang merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang harus menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dijelaskan bahwa “Manajemen Aparatur Sipil Negara adalah pengelolaan Aparatur Sipil Negara untuk menghasilkan Pegawai Aparatur sipil Negara yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme”.

Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan yang selanjutnya disebut Diklatpim dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural Aparatur Sipil Negara (ASN). Penyelenggaraan Diklatpim untuk setiap tingkat jabatan struktural disesuaikan dengan formasi jabatan dan rencana pengisian jabatan atau mutasi jabatan struktural pada instansi masing-masing sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Diklatpim Tingkat IV ini merupakan suatu pendidikan dan pelatihan yang mengawali sebelum pegawai menduduki jabatan Struktural, dipersyaratkan bagi Aparatur Sipil Negara yang terpilih dan memiliki kemampuan untuk diangkat dalam jabatan eselon IV dimana dalam diklat ini peserta diberikan bekal kemampuan administrasi dasar sehingga para peserta mampu mengenali kebutuhan organisasi dan peran instansi masing-masing dalam

sistem pemerintahan, serta mampu meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah, baik dari aspek kemampuan profesionalisme dan etos kerja maupun kadar integritas dan kedisiplinan pribadinya perlu dibina dan ditingkatkan.

Mengingat pentingnya program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim) bagi terwujudnya kualitas aparatur pemerintah, maka peran aktif dari penyelenggara juga yang dalam hal ini adalah Bidang Pengembangan Aparatur ditingkat daerah juga harus secara baik dalam pelaksanaannya. Kabupaten Banggai yang merupakan salah satu daerah yang telah dapat melaksanakan Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim) secara mandiri, dituntut agar dapat melaksanakan serta dapat melahirkan kader-kader pimpinan Aparatur Sipil Negara ditingkat Kabupaten yang memenuhi seluruh indikator kepemimpinan yang diatur dalam standarisasi program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim) ini.

Namun sebuah kondisi ideal sering kali sangat sulit untuk ditemukan, hal ini dikarenakan terdapatnya faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga kondisi pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim) menjadi kurang optimal, seperti kurangnya tenaga widyaiswara, kurangnya dana pelaksanaan kegiatan sampai pada kurangnya sumber daya pelaksanaan kegiatan Program Diklatpim IV.

Untuk itu pemerintah Kabupaten Banggai melalui Bidang Pengembangan Aparatur pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banggai semaksimal mungkin melaksanakan perannya yang dalam hal ini peran Kepala Bidang Pengembangan Aparatur. Bidang Pengembangan Aparatur sebagai penyelenggara program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim) dengan optimal dan berorientasi pada peningkatan sumber daya

serta kualitas pegawai Aparatur Sipil Negara Kabupaten Banggai, yang pada akhirnya dengan tingkat sumber daya dan kualitas yang baik, para pegawai Aparatur sipil Negara ini dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pembangunan wilayah dan masyarakat Kabupaten Banggai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pengembangan Aparatur serta membutuhkan waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan April sampai bulan Juli tahun 2018. Nazir (1999:211) mengemukakan bahwa: "Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan". Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan untuk memperoleh sumber data, maka menurut Arikunto (1998:114) "Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh". Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti mengidentifikasi sumber data menjadi dua bagian, yaitu Data Primer dan Data sekunder. Menurut Arikunto (1998:115) "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV yang berjumlah 40 orang serta pegawai Bidang Pengembangan Aparatur yang berjumlah 14 orang dengan total populasi keseluruhan adalah 54 orang. Menurut Arikunto (1998:104), sampel "adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Jadi, jumlah keseluruhan sampel penelitian ini adalah sejumlah 54 orang.

Penentuan persentase untuk memudahkan penarikan kesimpulan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Jumlah respon yang memilih suatu jawaban

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap

Setiap jawaban dari responden ditetapkan nilai dan sekornya, yang ditentukan sebagai berikut:

Penentuan skor (X) dari jawaban tersebut menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\sum(\text{frekuensi Jawaban} \times \text{bobot})}{\text{Banyaknya Responden}} = \frac{\sum(f.b)}{n}$$

Skor tertinggi = 5 x Jumlah responden

Skor terendah = 1 x Jumlah responden

Peneliti menggunakan kriteria minimal 20 % dengan gambaran jika responden memilih semua jawaban skor 1 maka perhitungannya sebagai berikut

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Observasi}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\% = \frac{54 \times 1}{54 \times 4} \times 100\% = 20\%$$

Penentuan Kriteria Penilaian Jawaban

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Kriteria Maksimal} - \text{Kriteria Minimal}}{5} = \frac{100\% - 20\%}{5} = 16\%$$

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian pada masing-masing variabel, maka untuk pembahasan dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Peranan Kepala Pengembangan Aparatur

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Variabel X
 (Peranan Kepala Bidang Pengembangan Aparatur)

No Pernyataan	Persentase Jawaban	Kategori
1	71,48	Baik
2	78,52	Baik
3	76,30	Baik
4	75,93	Baik
5	68,15	Cukup Baik
Jumlah	370,38	
Rata-Rata	$370,38 / 5 = 74,08$	Baik

Sumber : Hasil Data Primer, Juli 2017

Penyiapan Penyusunan Kebijakan Teknis Pengembangan Aparatur, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 25,93 % responden yang menyatakan bahwa penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan aparatur yang berhubungan dengan proses Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 35,18 % responden menyatakan baik, dan terdapat 18,52 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 11,11 % responden yang menyatakan kurang baik, serta terdapat 9,26 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 71,48 % atau masuk dalam kategori baik.

Penyiapan Pelaksanaan Tugas Dukungan Teknis Pengembangan Aparatur, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 38,89 % responden yang menyatakan bahwa penyiapan pelaksanaan tugas dukungan teknis pengembangan aparatur terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat

dikatakan sangat baik, 31,48 % responden menyatakan baik, dan terdapat 16,67 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 9,26 % responden yang menyatakan kurang baik serta 3,70 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 78,52 % atau masuk dalam kategori baik.

Pemantauan, Evaluasi Dan Pelaporan Pelaksanaan Tugas Dukungan Teknis Pengembangan Aparatur, dimana dari 54 orang responden, terdapat 33,33 % responden yang menyatakan bahwa Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis pengembangan aparatur yang berhubungan dengan penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 29,63 % responden menyatakan baik, dan terdapat 25,93 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 7,41 % responden yang menyatakan kurang baik serta terdapat 3,70% responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 76,30 % atau masuk dalam kategori baik.

Pembinaan Teknis Penyelenggaraan Fungsi-Fungsi Penunjang Urusan Pengembangan Aparatur, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 31,48 % responden yang menyatakan bahwa pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pengembangan aparatur yang berhubungan dengan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV yang dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 33,33 % responden menyatakan baik, dan terdapat 24,07 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 5,56 % responden yang menyatakan kurang baik serta terdapat 5,56 %

responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 75,93 % atau masuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan Fungsi Lain Yang Diberikan Oleh Kepala Badan Sesuai Dengan Tugas Dan Fungsinya, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 20,37 % responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsi dari Kepala Bidang Pengembangan Aparatur yang khususnya berhubungan dengan Pendidikan dan Pelatihan kepemimpinan Tingkat IV yang dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 27,78 % responden yang menyatakan baik, dan terdapat 31,48 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 12,96 % responden yang menyatakan kurang baik serta terdapat 7,41 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 68,15 % atau masuk dalam kategori cukup baik

2) Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Y (Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017)

No Pernyataan	Persentase Jawaban	Kategori
1	71,11	Baik
2	81,48	Baik
3	89,63	Sangat Baik
4	74,44	Baik
5	67,04	Cukup Baik
Jumlah	383,7	
Rata-Rata	$383,7 / 5 = 76,74$	Baik

Sumber : Hasil Data Primer, Juli 2017

Pelaksanaan Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan Organisasi, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 25,93 % responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan tahap diagnosa kebutuhan perubahan organisasi dalam program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 35,18% responden menyatakan baik, dan 16,67 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 12,96 % responden yang menyatakan kurang baik serta terdapat 9,26 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 71,11 % atau masuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan Tahap *Taking Ownership*, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 44,44 % responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan tahap *taking ownership* dalam program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 29,63 % responden yang menyatakan baik, dan terdapat 18,52 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 3,70 % responden yang menyatakan kurang baik serta 3,70 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 81,48 % atau masuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 66,67 % responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan tahap merancang perubahan dan membangun tim dalam program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan

Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 20,37 % responden yang menyatakan baik, dan terdapat 9,26 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 1,85 % responden yang menyatakan kurang baik serta terdapat 1,85 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 89.63 % atau masuk dalam kategori sangat baik.

Pelaksanaan Tahap Laboratorium Kepemimpinan, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 27,78 % responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan tahap laboratorium kepemimpinan dalam program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 35,18 % responden yang menyatakan baik, dan terdapat 22,22 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 11,11 % responden yang menyatakan kurang baik serta terdapat 3,70 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan persentase jawaban indikator sebesar 74,44 % atau masuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan Tahap Evaluasi, bahwa dari 54 orang responden, terdapat 20,37 % responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan tahap evaluasi dalam program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan sangat baik, 27,78 % responden yang menyatakan baik, dan terdapat 27,78 % responden yang menyatakan cukup baik, namun masih terdapat 14,81 % responden yang menyatakan kurang baik serta terdapat 9,26 % responden yang menyatakan sangat tidak baik. Dengan pencapaian persentase jawaban indikator sebesar 67,04 % atau masuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Variabel X dan Variabel Y

Tabel	Persentase Jawaban	Kategori
1	74,08	Baik
2	76,74	Baik
Jumlah	$150,82 : 2 = 75,41$	Baik

Sumber : Hasil Data Primer, Juli 2017

Berdasarkan keseluruhan pengelolaan data dan pembahasan masing-masing indikator, maka dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Tahun 2017 yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dapat dikatakan baik dengan hasil presentase sebesar 75,41%

4. KESIMPULAN.

Bertolak dari pembahasan diatas, kesimpulannya adalah pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan tingkat IV Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Aparatur telah dikatakan baik dengan jawaban responden sebesar 75,41%:

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1) Dibutuhkan perumusan pola dan pelaksanaan tugas agar pelaksanaannya dapat secara optimal dilakukan.
- 2) Adanya penguatan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta

Badudu, dan Zain, 1994, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta

Djufri R Diko, S.Sos., MM. Dkk, 2017. *Pedoman Penulisan Proposal, Hasil Penelitian dan Skripsi*, Edisi Revisi Ke II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk

Handoko, Hani T, 2001 *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPF.

_____, 1995. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : BPF.

Musanef, 1996, *Manajemen Kepegawaian Indonesia*, PT. Gunung Agung, Jakarta

Nainggolan H. 2003, *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil*, PT Pertja, Jakarta

Nazir, Mohammad, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Ndraha, Taliziduhu, 2003, *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*, Rineka Cipta, Jakarta

Nitisamito, A, 1998, *Manajemen Personalia*, Ghalia, Jakarta

Poerwadarminto, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Sugiyono, 2002, *Metodologi Penelitian Administratif*, CP. Alfabeta, Bandung

Siagian P. Sondang, 2002, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta

Supardi & Anwar, Syaiful, 2002, *Dasar-Dasar Perilaku Organisasi*, UII Press Yogyakarta

Soekanto, Soerjono, 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Raja Grafindo, Jakarta

Wasistiono, Sadu, 2001, *Esensi UU. Nomor 22 Tahun 1999*, AlqaprintJatinangor, Bandung.

Wijaya, 1990, *Administrasi Kepegawaian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.